

BAB I

PENDAHULUAN

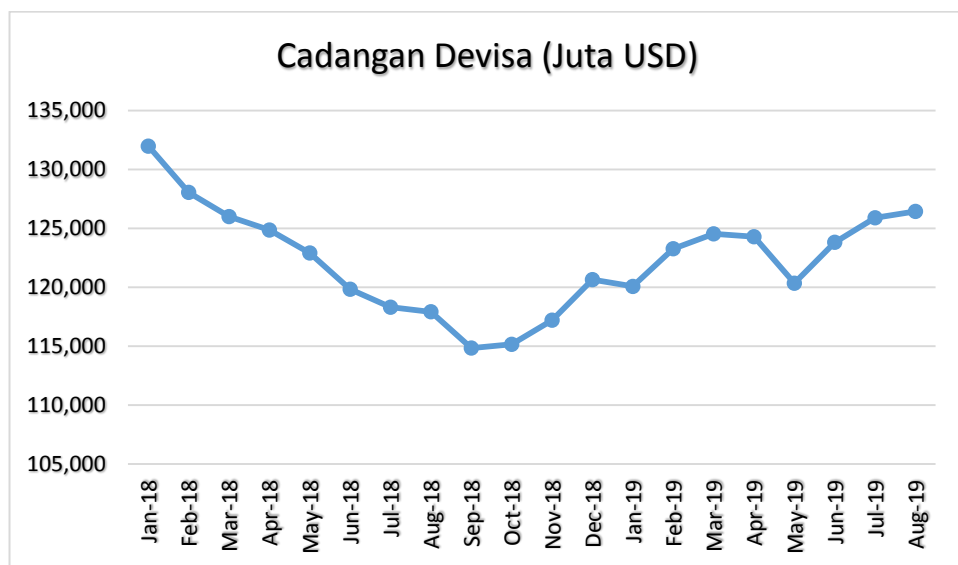
A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka. Yang salah satu kegunaannya adalah menghubungkan Indonesia dengan negara lain melalui sektor perdagangan. Perdagangan internasional diartikan sebagai perdagangan antar atau lintas negara, yang terdapat ekspor dan impor di dalamnya. Perdagangan internasional menjadi hal yang penting bagi perekonomian setiap negara guna mensejahterakan rakyatnya (Tambunan, 2001). Perdagangan internasional memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena dapat meningkatkan devisa.

Devisa adalah semua barang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran internasional. Devisa terdiri atas valuta asing, yaitu mata uang yang dapat diterima oleh hampir semua negara di dunia (seperti US Dollar (\$), Yen Jepang, Euro, Poundsterling Inggris), emas, surat berharga yang berlaku untuk pembayaran internasional, dan lainnya. Devisa merupakan aset atau kewajiban keuangan yang dipakai dalam transaksi internasional. Perpindahannya dari satu negara ke negara lain akan menimbulkan lalu lintas devisa. Pengolahan dan lalu lintas antar negara, devisa tersebut disimpan di dalam negara disebut cadangan devisa (Togatorop, 2017).

Cadangan devisa (*foreign exchange reserve*) adalah simpanan oleh bank sentral dan otoritas moneter (Manurung, 2016). Cadangan devisa merupakan salah satu indikator moneter yang sangat penting untuk menunjukkan kuat

lemahnya fundamental perekonomian suatu negara (Tambunan, 2001). Sebagai alat transaksi luar negeri, besarnya cadangan devisa yang dimiliki suatu negara menjadi determinan penting bagi negara tersebut dalam melakukan transaksi perdagangan internasional dalam negara lain. (Sonia, 2016).



Grafik 1.1
Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Periode Bulan Januari 2018
- Agustus 2019

Sumber: Bank Indonesia

Grafik 1.1 menunjukkan perkembangan cadangan devisa periode bulan Januari 2018 sampai bulan Agustus 2019. Cadangan devisa pada bulan Januari sampai bulan September 2018 terus mengalami penurunan dari 131.980 juta US\$ menjadi 114.848 juta US\$. Dan kembali mengalami kenaikan pada bulan Oktober - Desember 2018. Awal tahun 2018 atau bulan Januari adalah titik tertinggi cadangan devisa yaitu sebesar 131.980 juta US\$, sedangkan untuk periode bulan Januari 2019 sampai bulan Agustus 2019 titik

tertinggi cadangan devisa berada di bulan Agustus yaitu sebesar 126.441 juta US\$ dan titik terendahnya 120.075 US\$ pada bulan Januari 2019.

Besar kecilnya cadangan devisa suatu negara di tentukan oleh kegiatan perdagangan ekspor dan impor serta arus modal negara tersebut (Gandhi, 2006). Menurut penelitian Pundy sayoga dan Syamsurijal Tan (2017) Bagi negara berkembang seperti Indonesia ekspor memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, valuta asing yang didapat dari kegiatan ekspor akan menambah cadangan devisa negara yang pada akhirnya dapat memperkuat fundamental perekonomian Indonesia. Salah satu upaya pemerintah untuk mendapatkan devisa dari luar negeri dengan jalan melakukan pinjaman ke negara lain dan mengekspor hasil-hasil sumber daya alam ke luar negeri. Dari hasil devisa ini maka dapat digunakan untuk menambah dana pembangunan negara.

Utang luar negeri dapat menambah cadangan devisa, yang awalnya dalam bentuk pinjaman yang dapat memperkuat cadangan devisa. Apabila utang luar negeri di investasikan secara produktif maka akan menghasilkan tingkat pengembalian devisa yang tinggi (Putri, 2017).

Menurut Agustina dan Reny (2014) nilai tukar dapat mempengaruhi cadangan devisa, nilai tukar yang menguat juga dapat menekan laju tingkat inflasi. Apabila harga-harga barang dan sektor jasa cenderung mengalami kenaikan, atau disebut dengan inflasi, maka akan menyebabkan terhambatnya kegiatan perekonomian di negara bersangkutan. Sehingga negara membutuhkan lebih banyak devisa untuk dapat bertransaksi di luar negara.

Oleh sebab itu untuk mencegah makin meningkatnya inflasi maka jumlah mata uang yang beredar harus sesuai dengan kebutuhan, sehingga kestabilan nilai tukar bisa dijaga.

Mengingat pentingnya peranan cadangan devisa bagi negara Indonesia menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Maka berdasarkan latar belakang di atas, Penulis mengambil judul “Pengaruh Ekspor, Utang Luar Negeri dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan Masalah Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, di harapkan hasil penelitian memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan referensi tambahan penelitian selanjutnya dalam menganalisa pengaruh ekspor, utang luar negeri, dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia.
 - b. Hasil penelitian dapat menjadi sumber ilmu tambahan untuk akademik dalam menganalisis pengaruh ekspor, utang luar negeri, dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan cadangan devisa Indonesia.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Data pada penelitian ini yaitu data posisi Cadangan Devisa, Ekspor, Utang Luar Negeri, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap dolar AS. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

2. Metode dan Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan Model Penyesuaian Parsial atau *Partial Adjustment Model* (PAM), yang meliputi estimasi pengamatan sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah hasil regresi yang dilakuka terbebas dari kesalahan. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas dan tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 (Ghozali, 2009).

2) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2009).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4) Uji Otokorelasi

Uji Otokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya (Ghozali, 2009).

5) Uji Spesifikasi Model

Uji spesifikasi model pada dasarnya digunakan untuk menguji linieritas model dalam penelitian, sehingga juga sering disebut uji linieritas (Utomo, 2018).

b. Uji Kebaikan Model

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009).

c. Uji Validitas Pengaruh.

1) Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2009).

Model dalam penelitian ini merupakan replikasi dari jurnal “ANALISIS CADANGAN DEvisa INDONESIA DAN FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA” yang ditulis oleh Pundy Sayoga, Syamsurijal Tan 2017 sebagai berikut:

$$\log CD = \beta_0 + \beta_1 \log X_t + \beta_2 \log HLN_t + \beta_3 \log NT_t + e$$

Di mana:

CD = Cadangan devisa Indonesia

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X = Nilai ekspor

HLN = Utang luar negeri

NT = Nilai tukar rupiah terhadap US dollar

t = Tahun tertentu

e = Error term

Replika *Partial Adjustment Model* (PAM) dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Formulasi hubungan atau fungsi jangka panjang sebagai berikut:

$$\text{Log}(CD)_t = \beta_0 + \beta_1 \log(\text{EKS})_t + \beta_2 \log(\text{ULN})_t + \beta_3 \log(\text{NTR})_t + \varepsilon_t$$

Di mana:

CD = Cadangan Devisa, juta US\$

EKS = Ekspor, Juta US\$

ULN = Utang Luar Negeri, juta US\$

NTR = Nilai Tukar Rupiah, Rupiah

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε_t = *error term*

b. Parameterisasi model jangka pendek dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Log (CD)}_t = \alpha_0 + \alpha_1 \log(\text{EKS})_t + \alpha_2 \log(\text{ULN}_t) + \alpha_3 \log(\text{NTR})_t + \epsilon_t$$

Di mana:

CD = Cadangan Devisa, Juta US\$

EKS = Ekspor, Juta US\$

ULN = Utang Luar Negeri, Juta US\$

NTR = Nilai Tukar Rupiah, rupiah

α_0 = konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = koefisien regresi

$\lambda = (1 - \delta)$; nilainya $0 < \lambda < 1$; δ koefisien penyesuaian (*adjustment*)

ϵ_t = error term

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran kepada pembaca, dalam penulisan penelitian ini terdapat lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang melandasi penelitian meliputi, Cadangan Devisa, Ekspor, Utang luar negeri, dan Nilai tukar rupiah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi, jenis penelitian, metode pengambilan populasi dan sampel, data dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk pihak-pihak yang terkait.